



SENIN, 30 JULI 2018

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Lewat 60 Hari, Temuan BPK Belum Dikembalikan

Sekitar Rp 300 Juta Lagi

KEPAHIANG - Hasil temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bengkulu sebesar Rp 1,5 miliar di Pemkab Kepahiang, diketahui sudah sekitar 80 persen dikembalikan ke kas daerah. Sementara sisanya sekitar Rp 20 persen atau sekitar Rp 300 jut lagi belum juga dikembalikan.

Padahal, BPK hanya memberikan waktu 60 hari untuk mengembalikan temuan tersebut sejak

diserahkannya Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK. Sementara, batas waktu 60 hari itu jatuh pada Sabtu (28/7) lalu. Namun, sayangnya hingga batas waktu 60 hari temuan itu belum juga dikembalikan. Tentu saja hal ini membuat aparat penegak hukum sewaktu-waktu bisa masuk untuk menyelidiki temuan BPK itu.

Kepala Inspektorat Daerah (Ipda) Kepahiang, Harun, SE, Ak, M.Si. mengatakan, sisa temuan sekitar Rp 300 juta lagi akan dilakukan Tuntutan

Ganti Rugi (TGR). "Sebagian sudah dikembalikan, di lingkungan sekretariat daerah sudah banyak. Dinas PU sudah lunas, Dinas Perindustrian dan tenaga kerja tinggal satu orang lagi. Nanti yang belum akan kita TGR-kan," kata Harun.

Dari data diperoleh, ada beberapa yang menjadi temuan BPK diantaranya kelebihan pembayaran pada proyek pembangunan Masjid Agung pada Dinas PU, biaya operasional di lingkungan Setda Kepahiang yang angkanya cukup besar yakni Rp

666 juta.

Dalam rekomendasinya kepada Bupati Kepahiang, BPK meminta agar Bupati memerintahkan TAPD agar tidak lagi menganggarkan biaya operasional Setda yang tidak sesuai ketentuan, mencabut dan tidak menerbitkan SK pemberian biaya operasional Setda serta memerintahkan Sekda dan para pejabat penerima agar mengembalikan seluruh biaya operasional dengan total Rp 666 juta. (zie)